

Aktivitas waktu luang remaja, ciri-ciri kompetensi dan bidang profesi : studi deskriptif terhadap perempuan dalam bidang profesi feminin dan maskulin

Siregar, Marina Tiara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286920&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam dunia kerja saat ini terdapat pembagian bidang profesi sesuai stereotip gender. Sebagian besar perempuan berada pada bidang profesi feminin, walaupun adapula yang berada pada bidang profesi maskulin. Pengaruh sosialisasi peran gender sejak kecil menyebabkan berkembangnya sejumlah ciri kompetensi sesuai gender sehingga mengarahkan perempuan pada bidang profesi tertentu. Sosialisasi dilakukan diantaranya melalui aktivitas waktu luang, yaitu aktivitas yang dapat memberikan peluang bagi berkembangnya suatu kompetensi sesuai jenisnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kaitan antara aktivitas waktu luang yang ditekuni perempuan pada masa remaja dengan keberadaannya pada bidang profesi feminin dan maskulin, sehubungan dengan ciri-ciri kompetensi yang dikembangkan dalam menekuni suatu aktivitas waktu luang.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif berbentuk *ex post facto*; membandingkan 2 kelompok subyek dalam bidang profesi feminin dan maskulin; sampel penelitian 130 perempuan; dipilih berdasarkan *incidental sampling*. Aktivitas waktu luang diteliti berdasarkan keikutsertaan pada suatu jenis aktivitas olah raga, organisasi, kesenian dan pengembangan ketrampilan. Aktivitas olah raga dan organisasi diteliti lebih dalam menggunakan kuesioner sesuai teori kompetensi kerja Spencer & Spencer, (1993) dan Skala Likert (Oppenheim, 1966).

Ada perbedaan yang signifikan antara perempuan pada bidang profesi maskulin dan feminin dalam hal jenis aktivitas waktu luang yang ditekuni semasa remaja. Sesuai aktivitas olah raga, perempuan pada bidang profesi maskulin menekuni jenis olah raga *team games* dan olah raga dengan pihak lawan yang mengembangkan ciri-ciri kompetensi *achievement orientation*, *team leadership*, *self confident*; sedangkan perempuan dalam bidang profesi feminin menekuni jenis olah raga yang *solitaire*, yang tidak mengembangkan ciri kompetensi di atas. Sesuai aktivitas waktu luang organisasi, perempuan dalam bidang profesi maskulin memiliki jabatan pimpinan yang mengembangkan *achievement orientation*, *team leadership* dan *self confident*; sedangkan perempuan dalam bidang profesi feminin memiliki jabatan non-pimpinan yang mengembangkan *interpersonal relationship* dan *relationship building*. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam keikutsertaannya pada aktivitas kesenian dan pengembangan ketrampilan.

Ada kaitan yang erat antara aktivitas waktu luang yang ditekuni perempuan semasa remaja dengan keberadaan mereka pada bidang profesi feminin dan maskulin. Keikutsertaan perempuan pada aktivitas olah raga *team games*, olah raga dengan pihak lawan dan jabatan pimpinan dalam berorganisasi mengembangkan sejumlah ciri-ciri kompetensi yang sesuai dengan bidang profesi maskulin. Absennya perempuan pada aktivitas tersebut menyebabkan tidak berkembangnya karakteristik "maskulin" sehingga lebih berkembang karakteristik yang sesuai dengan stereotip gender dan hal ini mengarahkan perempuan pada bidang profesi feminin. Bagi para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya, aktivitas waktu luang anak sesuai stereotip gender akan menghambat perkembangan potensi mereka secara maksimal. Bagi penelitian

selanjutnya mengenai aktivitas waktu luang, dapat diteliti lebih spesifik ciri-ciri kompetensi yang berkembang dalam menekuni suatu jenis aktivitas.